

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA SUNDA
DI KECAMATAN JAMPANG KULON
KABUPATEN SUKABUMI
(Kajian Dialektologi Sinkronis)**

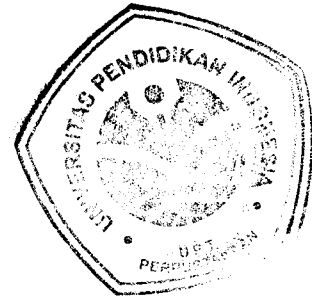
SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra**

oleh

Adam Rizal Mutaqin

0707905



**PROGRAM BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2012**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Aku persembahkan kepada insan-insan tersayang:

Almh. Nenek

Alm. Kakek

Ibunda

Ayahanda

Adikku

Rekan-rekan Linguistik dan Sastra 2007

*Doa, kasih sayang, dan pengorbanan kalian
menguatkan semangat dan cita-citaku
untuk menggapai manisnya kejayaan.*

Terima kasih

"Siapa yang menginginkan dunia, maka hendaklah ia berilmu, dan siapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah ia belajar dan berilmu, dan siapa yang menghendaki kedua-keduanya, maka ia pun harus berilmu. Tidak ada gabungan yang lebih indah dari kesabaran yang digabung dengan ilmu." (Al-Hadist)



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Geografi Dialek Bahasa Sunda Di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi (Kajian Dialektologi Sinkronis)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil penelitian dan penyusunan yang peneliti lakukan sendiri, dengan kata lain bukan merupakan plagiat dari hasil karya ilmiah pihak lain, karena peneliti hanya mengutip beberapa teori yang dianggap cocok dengan penelitian ini. Oleh karena itu, apabila suatu hari nanti ditemukan adanya suatu pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, peneliti dengan lapang dada akan meminta maaf maupun menerima sanksi.

Bandung, Februari 2012
Yang membuat pernyataan,

Adam Rizal Mutaqin



ABSTRAK

GEOGRAFI DIALEK BAHASA SUNDA DI KECAMATAN JAMPANG KULON KABUPATEN SUKABUMI (Kajian Dialektologi Sinkronis) Adam Rizal Mutaqin 0707905

Penelitian ini berjudul *Geografi Dialek Bahasa Sunda Di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi (Kajian Dialektologi Sinkronis)*. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah ditemukannya variasi kebahasaan yang terjadi di Kecamatan Jampang Kulon yang mayoritas masyarakatnya adalah penutur bahasa Sunda. Di sana ditemukan tuturan kosakata bahasa Sunda yang berbeda dari bahasa Sunda *lulugu* (bahasa Sunda baku). Dengan demikian, perlu dilakukan penelusuran terhadap tuturan kosakata tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah (1) Bagaimanakah deskripsi perbedaan dialek bahasa Sunda yang terjadi di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi berdasarkan perbedaan fonologi? (2) Bagaimanakah pemetaan dialek bahasa Sunda di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi berdasarkan perbedaan fonologi? (3) Berapakah persentase jarak kosakata dialek bahasa Sunda yang ada di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi berdasarkan penghitungan dialektometri? (4) Apa saja kosakata dialek bahasa Sunda di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi yang termasuk ke dalam kosakata bahasa Indonesia?

Penelitian ini menetapkan 10 desa yang terdapat di Kecamatan Jampang Kulon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pupuan lapangan dengan menetapkan 300 kosakata dasar Swadesh hasil modifikasi peneliti, yang selanjutnya disusun daftar tanya untuk diaplikasikan melalui teknik simak-libat-cakap. Pembahasan berjumlah 30 orang. Pengolahan data dilakukan melalui 6 tahap pengerjaan, di antaranya: proses transkripsi, klasifikasi, analisis, pemetaan, penghitungan dialektometri, dan klasifikasi persentase jarak kosakata berdasarkan perbedaan fonologi.

Hasil penelitian ini adalah ditemukannya 40 kosakata yang menunjukkan adanya persamaan dari segi bentuk maupun makna dan 260 kosakata yang menunjukkan perbedaan. Perbedaan-perbedaan tersebut meliputi perbedaan fonologi berjumlah 101 kosakata, perbedaan morfologi berjumlah 15 kosakata, dan perbedaan leksikal berjumlah 144 kosakata. Berdasarkan hasil pemetaannya, kosakata yang dominan digunakan di 10 desa di Kecamatan Jampang Kulon adalah kosakata bahasa Sunda. Selain itu, ditemukan pula penggunaan kosakata yang diduga berasal dari bahasa Jawa. Hasil perolehan penghitungan dialektometri berdasarkan pada perbedaan fonologi menunjukkan 33,6%, sesuai dengan standar kualifikasi perbedaan fonologi, hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan bahasa. Dari 789 (total berian) kosakata bahasa Sunda dialek Jampang Kulon yang ditemukan, terdapat 45 kosakata bahasa Sunda dialek Jampang Kulon yang telah digunakan atau diserap ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil akhir penghitungan persentase kosakata, diperoleh simpulan bahwa persentase kosakata bahasa Sunda dialek Jampang Kulon yang termasuk ke dalam kosakata bahasa Indonesia (tercantum dalam KBBI Pusat Bahasa Edisi Keempat), yakni sebesar 5,7%.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, sehingga penulis mendapatkan kekuatan, kesabaran, dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Geografi Dialek Bahasa Sunda Di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi (Kajian Dialektologi Sinkronis)” untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini membahas perbedaan dialek bahasa Sunda yang ada di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi berdasarkan perbedaan fonologi (deskripsi pesebaran berian, korespondensi pasangan bunyi, dan perubahan bunyi), pemetaan dialek bahasa Sunda yang ada di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi berdasarkan perbedaan fonologi, penghitungan dialektometri, dan kosakata dialek bahasa Sunda di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi yang termasuk ke dalam kosakata bahasa Indonesia.

Salah satu hal yang menarik dari penelitian ini adalah adanya kenyataan bahwa bahasa Indonesia sangat kaya akan dialek dan tradisi lisannya. Bahasa melahirkan dialek yang dipelihara, dikembangkan, dan diwariskan melalui tradisi lisan. Bahasa, dialek, dan tradisi lisan merupakan satu kesatuan. Tradisi lisan menunjukkan identitas dialek dan bahasa penuturnya. Perlu diketahui bahwa

bahasa daerah saat ini telah banyak menjadi bahasa Indonesia, dari 90.000 kosakata yang terekam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4, ternyata terdapat 3.631 kosakata berasal dari 72 bahasa daerah. Bahasa daerah yang telah menjadi bahasa Indonesia antara lain bahasa Jawa, Minangkabau, Sunda, Bali, Aceh, Batak dan bahasa Lampung. Sumber pengembangan kosakata itu perlu diimbangi dengan pemanfaatan bahasa daerah. Keragaman bahasa daerah merupakan kekayaan yang perlu digali sebagai sumber pengayaan kosakata bahasa Indonesia.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis bagi pengembangan khazanah dialektologi.

Bandung, Februari 2012

Peneliti



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil 'alamiin,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, motivasi, bantuan, saran, kritik, petunjuk, bimbingan, dan ilmu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak berikut ini.

1. Allah Swt. Yang Mahasuci lagi Mahatinggi, dengan segala kekuasaan-Nya telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya, menciptakan alam beserta isinya dengan tidak sia-sia, membuat segalanya indah pada waktunya, menguji dan memberi anugerah kepada umat dengan cara-Nya yang berbeda, dan menciptakan segalanya berpasangan, termasuk masalah dan pemecahannya.
2. Kedua orang tua penulis, Ibu Ani Armilah dan Bapak Dedi, karena berkat doa, kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan dari merekalah, penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Terima kasih, karena telah mendidik dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang, tidak pernah bosan untuk selalu mengingatkan, membimbing, mendengar keluh kesah, dan tidak pernah lelah membuat anak-anaknya sehat dan bahagia.

3. Bapak Dr. Sumiyadi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI yang telah memberikan dan membekali ilmu kepada penulis selama mengikuti kuliah.
4. Bapak Dr. Dadang S Anshori, M.Si., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan kuliah secepatnya.
5. Ibu Dra. Novi Resmini, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang bermakna kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sri Wiyanti, S.S., M.Hum., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau kepada penulis, untuk senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan yang bermakna, bijaksana, dan teliti hingga terwujudnya skripsi ini.
7. Almh. Nenek dan Alm. Kakek yang telah memberikan doa dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis sewaktu masih hidup.
8. Adikku tercinta satu-satunya, Fatimah Nisa Nurjanah yang telah memberikan doa dan motivasinya.
9. Keluarga besar tercinta yang ada di Rancaekek, Nenek, Paman, Bibi, dan Saudara penulis lainnya yang selalu mendoakan kebaikan bagi penulis serta memberikan dukungan dalam bentuk apapun untuk kelancaran studi penulis selama mengikuti kuliah sampai sekarang.

10. Keluarga besar Ibu Tati dan Bapak Sopandi di Desa Nagrak Sari Kecamatan Jampang Kulon yang begitu ramah, baik, dan hangat menerima penulis untuk tinggal bersama selama melakukan penelitian di Kecamatan Jampang Kulon.
11. Abang beserta keluarga besarnya di Desa Limbangan Kabupaten Garut yang telah banyak memberikan doa, dukungan, dan kemudahan kepada penulis ketika akan melakukan penelitian di Kecamatan Jampang Kulon.
12. Aa di Pagarsih Bandung yang telah banyak memberikan waktu dan wawasannya kepada penulis untuk bisa berdiskusi langsung dan saling bertukar pikiran mengenai dialek bahasa Sunda dan kebudayaan masyarakat Sunda.
13. Adik tingkatku, Rahayu Yulistia yang telah bersedia memberikan waktunya kepada penulis untuk bisa berdiskusi langsung mengenai bahasa Sunda dialek Kecamatan Jampang Kulon beserta adat istiadat masyarakatnya.
14. Mas Joko, Pak Aep, Pak Wawan, dan seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI yang selalu memberikan pelayanan akademik terbaik bagi mahasiswa, khususnya kepada penulis.
15. Rekan-rekan Linguistik dan Sastra Indonesia angkatan 2007 yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman Hima Satrasia FPBS UPI yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga dalam hal berorganisasi kepada penulis selama kuliah.

17. Kedua sahabat dekatku, Hendri Hidayat dan Zaenal Muttaqin yang begitu ramah dan hangat serta telah banyak memberikan motivasi, bantuan, tempat tinggal kedua kepada penulis untuk bisa berkontemplasi di Negla Utara, dan pengalaman yang luar biasa ketika berkunjung ke Desa Pamekaran Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.
18. Sahabat fotografi, Liana, Aep, Hedi, Risal, dan Kang Ayi yang selama ini sudah banyak memberikan ilmu, inspirasi, pengalaman, dan kecintaan terhadap dunia memotret kepada penulis.
19. Seluruh Sahabat Partere yang telah memberikan pengalaman dan hiburan kepada penulis.
20. Sahabat Karinding Militan, Kang Maul, dkk. yang telah mengenalkan alat dan musik karinding kepada penulis. Semoga tali silaturahmi ini tetap terjaga.

Akhirnya, dengan rasa syukur dan keikhlasan penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan segala doa, motivasi, bantuan, bimbingan, arahan, dan ilmunya. Semoga Allah Swt. berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan pihak-pihak yang telah penulis sebutkan.

Bandung, Februari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR ISTILAH, LAMBANG, TANDA, DAN LABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR PETA	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	6
1.2.2 Batasan Masalah.....	6
1.2.3 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Secara Teoretis.....	9
1.4.2 Manfaat Secara Praktis.....	9
1.5 Definisi Operasional.....	10
BAB II DIALEKTOLOGI DAN GEJALA BAHASA	
2.1 Dialektologi.....	11
2.1.1 Pengertian Dialektologi.....	11

2.1.2 Dialek.....	13
2.1.3 Ragam Dialek.....	15
2.1.4 Geografi Dialek.....	16
2.1.5 Isoglos, Heteroglos atau Watas Kata.....	18
2.1.6 Peta Bahasa.....	18
2.1.7 Dialektometri.....	22
2.2 Proses Fonologis.....	24
2.2.1 Jenis-Jenis Perubahan Bunyi.....	24
2.2.2 Korespondensi Bunyi.....	24
2.2.3 Variasi Bunyi.....	26
2.2.3.1 Pelemahan Bunyi.....	26
2.2.3.2 Reduksi Konsonan Rangkap.....	27
2.2.3.3 Pelesapan Bunyi.....	28
2.2.3.4 Penambahan Bunyi.....	29

BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Sumber Data dan Korpus.....	31
3.2.1 Sumber Data.....	31
3.2.2 Korpus.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	34
3.5 Instrumen Penelitian.....	36

BAB IV LATAR PENELITIAN, DESKRIPSI PERBEDAAN DIALEK BERDASARKAN PERBEDAAN FONOLOGI, PEMETAAN, PENGHITUNGAN DIALEKTOMETRI, DESKRIPSI KOSAKATA, DAN PEMBAHASAN

4.1 Latar Penelitian.....	38
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Jampang Kulon.....	38
4.1.1.1 Sejarah.....	38

4.1.1.2 Letak Geografis Wilayah Kecamatan Jampang Kulon.....	42
4.1.1.3 Demografis Kecamatan Jampang Kulon.....	44
4.1.1.4 Keadaan Kebahasaan.....	45
4.1.1.5 Budaya dan Adat Istiadat.....	46
4.2 Deskripsi Perbedaan Dialek Bahasa Sunda Di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi Berdasarkan Perbedaan Fonologi.....	47
4.3 Pemetaan Dialek Bahasa Sunda Di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi Berdasarkan Perbedaan Fonologi.....	169
4.4 Penghitungan Dialektometri.....	169
4.5 Deskripsi Kosakata Dialek Bahasa Sunda Di Kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi yang Termasuk Ke dalam Kosakata Bahasa Indonesia.....	186
4.6 Pembahasan.....	193
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	197
5.2 Saran.....	200
 DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	



DAFTAR ISTILAH, LAMBANG, TANDA, DAN LABEL

- Titik Pengamatan 1 : Desa Karang Anyar
Titik Pengamatan 2 : Desa Cikarang
Titik Pengamatan 3 : Desa Tanjung
Titik Pengamatan 4 : Desa Jampang Kulon
Titik Pengamatan 5 : Desa Pada Jaya
Titik Pengamatan 6 : Desa Nagrak Sari
Titik Pengamatan 7 : Desa Mekar Jaya
Titik Pengamatan 8 : Desa Ciparay
Titik Pengamatan 9 : Desa Bojong Genteng
Titik Pengamatan 10 : Desa Bojong Sari

Daftar Istilah

- Berian : Terjemahan khusus suatu bentuk bahasa.
Gloss : Terjemahan umum suatu bentuk bahasa.
Isogloss : Garis pada peta bahasa (peta dialek) yang menandai batas pemakaian ciri atau unsur bahasa.
Isolek : Istilah netral untuk perbedaan dialek atau bahasa
Pembahan : Orang yang memberikan keterangan tentang data bahasa (informan).

Daftar Lambang

- [] : pengapit lambang fonetis
/ / : pengapit lambang fonemis
/ə/ : e (pepet)
/é/ : e (taling)
/ö/ : eu
/ŋ/ : ng
/ñ/ : ny
/Ø/ : zero

- ~ : korespondensi
- #-- : posisi awal
- k – k : diapit oleh dua konsonan
- v –v : diapit oleh dua vokal
- k – v : diapit oleh kosonan dan vokal
- v – k : diapit oleh vokal dan konsonan
- # : posisi akhir
- S : jumlah beda dengan titik pengamatan lain
- n : jumlah peta yang dibandingkan
- d : jarak kosakata dalam persen
- % : persen
- : Lambang berian ke 1
- : Lambang berian ke 2
- ▣ : Lambang berian ke 3
- △ : Lambang berian ke 4
- ▲ : Lambang berian ke 5
- : Lambang berian ke 6
- : Lambang berian ke 7
- ◇ : Lambang berian ke 8
- ◆ : Lambang berian ke 9
- ▽ : Lambang berian ke 10
- : Warna garis isogloss merah tua
- : Warna garis isogloss oranye
- ▣ :
- △ : Warna garis isogloss hijau tua
- ▲ :
- : Warna garis isogloss biru tua
- : Warna garis isogloss merah muda
- ◇ : Warna garis isogloss ungu
- ◆ : Warna garis isogloss cokelat

▽ :

Daftar Tanda

- : Tanda hubung ganda
- ^{1,2,3,4} : Tanda tika atas (diletakan di depan lema yang memiliki bentuk homonim)
- 1, 2** : Tanda angka Arab cetak tebal (menandai makna polisem)
- (...) : Tanda kurung
- x : Tanda kali
- : Tanda bagi
- = : Tanda sama dengan (jumlah)

Daftar Label Kelas Kata

- a* : adjektiva (kata sifat)
- adv* : adverbial (kata keterangan)
- n* : nomina (kata benda)
- v* : verba (kata kerja)
- Sd* : Sunda



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Peragaan Perbedaan Fonologi.....	19
Gambar 2.2 Peta Sistem Langsung untuk ‘pepaya’.....	20
Gambar 2.3 Peta Sistem Lambang untuk ‘pepaya’.....	20
Gambar 2.4 Peta Sistem Petak untuk ‘pepaya’.....	21
Gambar 2.5 Peta Penafsiran Pengaruh Bahasa Sasak.....	21



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bunyi-Bunyi yang Lebih Kuat dan Lebih Lemah.....	27
Tabel 4.1 Jumlah Desa, RT, dan RW Kecamatan Jampang Kulon.....	43
Tabel 4.2 Luas Wilayah (Hektare) Menurut Jenis Penggunaan Tanah Per Desa Kecamatan Jampang Kulon.....	44
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Kecamatan Jampang Kulon Tahun 2010...	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Pembahan.....	205
Lampiran 2	Pemetaan.....	217
Lampiran 3	Rekapitulasi Kosakata Dasar.....	517
Lampiran 4	Korespondensi Kosakata Dasar.....	525
Lampiran 5	Transkripsi Fonetis, Titik Pengamatan, dan Pelambangan Bentuk Kosakata Dasar.....	544



DAFTAR PETA

PETA KABUPATEN SUKABUMI.....	563
PETA KECAMATAN JAMPANG KULON.....	564

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, Boi. 2007. "Geografi Dialek Bahasa Daerah Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Provinsi Jawa Barat". Skripsi Sarjana pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Alwasilah, Chaedar. 1985. *Berbagai Mazhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa.
- Ayatrohaedi, 1983. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: P3B Depdikbud.
- Ayatrohaedi, 2002. *Pedoman Praktis Penelitian Dialektologi*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Chaer, Abdul. 1995. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crowley, Terry. 1987. *An Introduction to Historical Linguistics*. Papua New Guinea: Univerity of Papua.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fernandez, Inyo. 1994. *Linguistik Historis Komparatif Bagian Pertama Bagian Kedua*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UGM.
- Hadi, Syamsul. 2003. "Perubahan Fonologis Kata-Kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia". Dalam *Jurnal Humaniora*, Volume XV, Nomor 2: 121-132.
- Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti, 1984. *Kamus Linguistik Edisi Kedua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lauder, Multamia RMT. 2002. "Reevaluasi Konsep Pemilah Bahasa dan Dialek untuk Bahasa Nusantara". Dalam *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, Volume 6, Juni, Nomor 1: 37-44.

- Lesmana, Teten. 2002. "Geografi Dialek Bahasa Sunda Jatiwangi (Suatu Deskriptif Analisis)". Skripsi Sarjana pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis; Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyawati, Hesty. 2007. "Geografi Dialek Bahasa Sunda Kota Banjar Provinsi Jawa Barat". Skripsi Sarjana pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Nadra. 2009. *Dialektologi : Teori dan Metode*. Yogyakarta: CV Elmatara.
- Nurhasanah. 2007. "Geografi Dialek Bahasa Sunda Di Kabupaten Subang (Sebuah Kajian Sinkronis)". Skripsi Sarjana pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Pujilestari, Miranti. 2009. "Geografi Dialek Bahasa Daerah Di Kecamatan Binong Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat". Skripsi Sarjana pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
- Robins, R.H. 1982 *Sistem dan Struktur Bahasa Sunda* (Terj. Harimurti Kridalaksana). Jakarta: Djambatan.
- Samsuri. 1974. *Analisa Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sastromiharjo, Andoyo., dkk. 2010. "Pemetaan Perbedaan Isolek Di Kabupaten Indramayu". Laporan Penelitian Hibah Kompetitif pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabetha.
- Surayin. 2010. *Kamus Bahasa Sunda*. Bandung: Yrama Widya.
- Suriamiharja, Agus., dkk. 1984. *Geografi Dialek Sunda di Bogor*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Suryabrata, S. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset.

Syamsuddin AR. 1991. Proto Austronesia pada Bahasa Bima, Manggarai, dan Sunda: Kajian Linguistik Historis Komparatif dari Segi Refleksi, Korespondensi, Masa Pisah, dan Pengelompokkan. Tesis UNPAD. Tidak diterbitkan.

Zulaeha, Ida. 2010. *Dialektologi: Dialek Geografi & Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

